

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh antar satu atau dua variabel dengan variabel lainnya.

B. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang menerbitkan *Sustainability Report* tahun 2017. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang menerbitkan *Sustainability Report* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017. Pemilihan sampel perusahaan yang terdaftar di BEI adalah dengan pertimbangan untuk memperoleh informasi melalui website resmi sehingga informasi dan data yang diperlukan dapat diperoleh secara akurat. Pemilihan sampel berdasarkan metode *purposive sampling* dengan tujuan mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan untuk penelitian adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang menerbitkan *Sustainability Report* tahun 2017.
2. Perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2017.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan independen serta variabel intervening.

1. Variabel independen, yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah karakteristik perusahaan yang dilihat dari size perusahaan dan konsentrasi kepemilikan. Size perusahaan diukur dengan menggunakan total aktiva (TA) yang ada didalam perusahaan (Sembiring, 2005).

Ukuran perusahaan = Log Total Aset

Konsentrasi kepemilikan dihitung dengan menggunakan persentase jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh publik (Hopkins, 2004). Data kepemilikan saham publik ini dapat diperoleh di laporan keuangan masing-masing perusahaan.

2. Variabel dependen, yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan Tobins'Q (Nurlela & Islahuddin, 2008). Pengukuran Tobins'Q adalah sebagai berikut :

$$Q = \frac{(EMV+D)}{(EBV)}$$

Dimana :

Q = nilai perusahaan

EMV = nilai pasar ekuitas (EMV = closing price x jumlah saham yang beredar)

D = Total hutang

EBV = nilai buku dari total aktiva

3. Variabel Intervening

Variabel intervening dalam penelitian ini merupakan CSR yang diukur dengan menggunakan alat analisis isi (content analysis) yang bersumber dari data sekunder. Acuan yang digunakan dalam melakukan analisis ini adalah pedoman indikator kinerja GRI 2006.

Pengukuran dilakukan berdasarkan indeks pengungkapan masing-masing perusahaan yang dihitung melalui jumlah item yang sesungguhnya diungkapkan perusahaan dengan jumlah semua item yang mungkin diungkapkan. Terdapat 77 indikator pengungkapan CSR berdasarkan GRI-Standar, yang diperoleh melalui website www.globalreporting.org. Pengungkapan CSR diukur menggunakan daftar pengungkapan tanggung jawab sosial, yaitu dengan memberi skor “0” untuk setiap item yang tidak diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan dan memberi skor “1” untuk setiap item yang diungkapkan (Sembiring, 2005).

$$CSRI_j = \frac{n}{k}$$

Dimana :

CSRI_j : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility Index* perusahaan j

n : Jumlah item pengungkapan CSR yang terpenuhi

k : Jumlah semua item pengungkapan CSR

D. Jenis dan Sumber data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan jenis data yang digunakan adalah sekunder yaitu *Sustainability Report* perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 yang mempublikasikan *Sustainability Report*. Untuk mengetahui kegiatan atau aktivitas CSR yang sudah dilakukan oleh perusahaan selama periode penelitian. Serta *annual report* untuk mencari data lain yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber untuk memperoleh data yaitu situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id serta mencari SR pada masing-masing perusahaan.

E. Teknik pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik perolehan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai literatur dan juga data dari laporan tahunan periode 2017 yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia serta *sustainability report* masing-masing perusahaan

F. Teknik analisa data

1. Content Analysis

Analisis dalam penelitian ini yaitu menggunakan content analysis pada pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dengan 3 pengungkapan yang terdapat 77 item. Content analysis digunakan untuk mengetahui tingkat pengungkapan yang dilakukan oleh suatu perusahaan

yaitu apabila perusahaan mengungkapkan diberi skor 1 dan apabila tidak mengungkapkan diberi skor 0.

2. *Partial Least Square (PLS)*

Penelitian ini menggunakan Structural Equation Model- Partial Least Square (SEM-PLS) dengan bantuan WarpPLS 6.0 untuk menganalisis data dan menguji hipotesis. Alasan Utama peneliti menggunakan SEM-PLS sebagai alat analisis karena SEM mampu menganalisis variabel yang tidak dapat diukur langsung atau harus menggunakan indikator atau pertanyaan kuisioner. Selain itu SEM juga mampu menguji model penelitian yang kompleks secara simultan (Sholihin et al., 2013)

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

a. Statistik Deskriptive

Statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran mengenai profil objek dan variabel dalam penelitian. Hasil statistik deskriptif akan disajikan dalam bentuk nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, dan minimum dari masing-masing konstruk.

b. Analisis Data

Evaluasi model PLS dilakukan dengan mengevaluasi model pengukuran atau outer model dan model struktural atau inner model. Model pengukuran merupakan model pengukuran untuk menilai validitas dan reliabilitas. Selanjutnya, model struktural merupakan model struktural untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten atau antar

konstruk (Hartono dan Abdillah, 2014). Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu model, yaitu model struktural atau inner mode.

c. Uji Kualitas Data

Evaluasi Model Struktural (iner model)

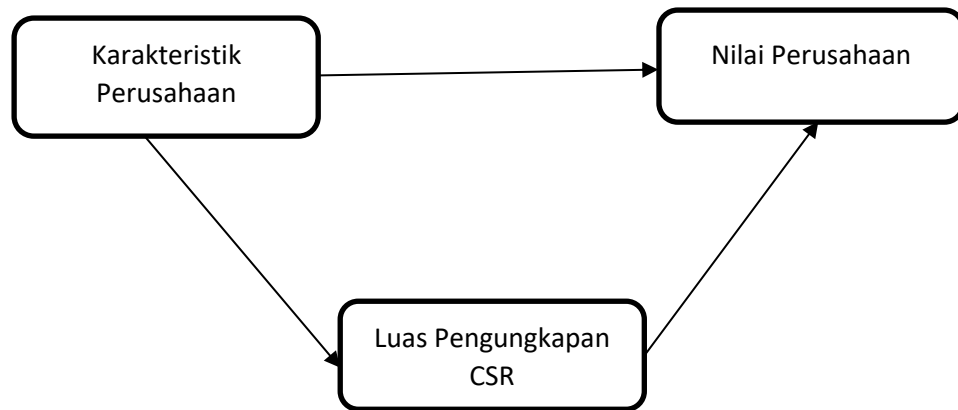
Model struktural dalam PLS dievaluasi dengan menggunakan R^2 untuk konstruk endogen, Q^2 untuk penilaian validitas prediktif, dan nilai koefisien path atau t-values tiap path untuk uji signifikansi antar konstruk dalam model struktural. Semakin tinggi nilai R^2 berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan (Hartono dan Abdillah, 2014). Selanjutnya, nilai Q^2 yang lebih besar dari nol menunjukkan validitas prediktif yang baik.

Model Pengukuran (outer model)

Model analisis jalur secara persamaan adalah sebagai berikut : Model pengukuran (outer model) Model pengukuran atau outer model menggambarkan hubungan antara variabel laten dengan variable manifestnya (indicator). Pada outer model terdapat dua jenis model yaitu model indikator formatif dan model indikator refleksif. Model refleksif terjadi apabila variabel manifest dipengaruhi oleh variabel laten, sedangkan model formatif mengasumsikan bahwa variabel manifest mempengaruhi variabel laten dengan arah kausalitas mengalir dari variabel manifest menuju variabel laten.

Model analisis jalur secara persamaan adalah sebagai berikut :

Model Persamaan

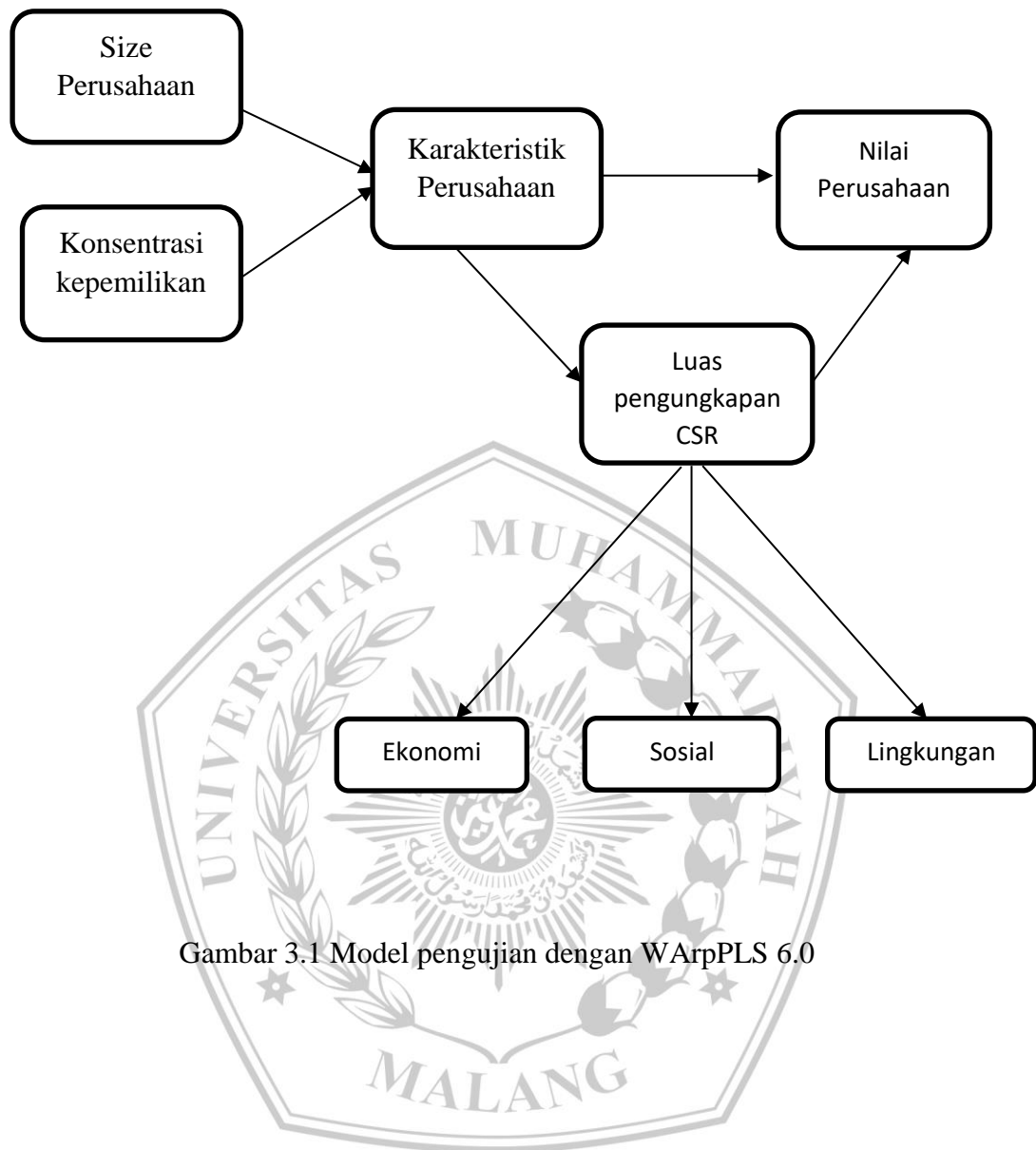


d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (Path Analysis). Dengan alat ini dimungkinkan pengujian pengaruh simultan (efek langsung dan tidak langsung) sebuah variabel terhadap variabel-variabel lain yaitu variabel Karakteristik Perusahaan, Luas pengungkapan CSR dan Nilai perusahaan.

Hipotesis pertama hingga hipotesis kedua diterima apabila memiliki pengaruh dan arah pengaruh yang sesuai. Berikut merupakan kriteria penerimaan hipotesis:

1. Nilai signifikansi atau $p \text{ value} \leq 5\%$. Hipotesis dalam penelitian ini merupakan hipotesis berarah (one-tailed), sehingga nilai signifikansi yang dihasilkan harus dibagi dua karena nilai signifikansi sesuai hasil Warp PLS merupakan hasil untuk pengujian hipotesis tidak berarah (two-tailed).
2. Melihat arah koefisien beta, yaitu positif atau negatif.



Gambar 3.1 Model pengujian dengan WarpPLS 6.0